

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Identitas diri adalah suatu hal yang dimiliki secara kuat oleh individu, adanya kesadaran akan diri, dan pilihan-pilihan diri akan komitmen yang dimiliki terhadap pekerjaan, seksualitas, serta ideologi agama, dan politik. Dalam komunitas vespa *Ofuitang* Gorontalo tidak terdapat atau komitmen yang menentukan segala aktivitas anggota yang tergabung. Akan tetapi setiap anggota memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan memelihara nama baik komunitas vespa *Ofuitang* Gorontalo. Selain itu dalam komunitas vespa *Ofuitang*, sebagian besar anggota mempunyai pekerjaan yang tentunya lebih penting dari pada komunitas itu sendiri. Akan tetapi oleh komunitas tidak menghambat pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh setiap anggota.

Identitas diri, terbentuk oleh karena adanya ideologi yang dipegang oleh setiap orang termasuk komunitas. Ideologi termasuk politik tidak diminati oleh para anggota yang ada di komunitas vespa *Ofuitang*, setiap anggota memandang bahwa urusan politik merupakan urusan masing-masing pribadi. Selain orang tua, sahabat juga berperan penting dalam membentuk identitas diri kita terlebih saat kita sudah salah jalan dalam bergaul dan terlebih sikap kita berubah saat kita memilih bergabung dengan sebuah komunitas berubah kearah yang negatif. Disinilah seorang sahabat dekat dapat masuk untuk mengingatkan kita, menasehati dan memotivasi kita untuk kembali ke hal yang positif.

Konsep diri terbentuk oleh fisik, psikologi dan tingkah laku sosial setiap orang. Dalam komunitas vespa *Ofuitang*, penampilan yang unik sudah dijadikan sebagai ciri khas setiap anggota yang tergabung dalam komunitas tersebut. Sebagian masyarakat menganggap bahwa anak vespa selalu urakan, akan tetapi anggota vespa *Ofuitang* memandang dari urakan itu adalah

lambang dari sebuah kebebasan. Pembentukan identitas pada masa remaja merupakan awal dari pembentukan yang terjadi di sepanjang hidup. Orang tua dari anggota komunitas vespa *Ofuitang* harus mendukung setia apa yang dilakukan oleh anaknya. Komunitas juga bisa menjadi tempat untuk mencari jati diri, mana yang baik dan mana yang buruk. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam komunitas juga bisa berdampak positif. Dampak positif disini ditunjukkan bahwa perilaku seorang individu bisa dibentuk dalam berkomunitas. Cara bergaul atau tatakramah yang terbentuk dalam komunitas ini bisa menjadikan kita lebih baik dari sebelumnya. Anak bisa berkembang jika kita sebagai orang tua memberikan kebebasan kepada anak kita dalam mencari jati diri. Masyarakat memandang dari segi psikologis, anggota vespa komunitas *Ofuitang* merupakan tipe orang yang menyenangkan bagi mereka. Pandangan masyarakat tentang adanya komunitas vespa *Ofuitang* Gorontalo sekarang ini cukup membantu dalam bersosial. anggota komunitas vespa *Ofuitang* Gorontalo kerja sama yang terjalin sangat baik. Rasa sosial yang tinggi, seperti dalam kegiatan-kegiatan bersifat sosial, kerja bakti, gotong-royong, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antara komunitas vespa *Ofuitang* dan masyarakat setempat berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disarankan untuk komunitas vespa *Ofuitang* sebagai berikut :

1. Disarankan untuk anggota komunitas vespa *Ofuitang* untuk membuat aturan tertulis berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART), sehingga untuk mewujudkan kebersamaan dan persaudaraan antara anggota yang di dalamnya akan terwujud dengan baik.

2. Dalam hal berpenampilan, anggota vespa perlu memberitahukan kepada masyarakat yang belum paham akan penampilan maupun gaya hidup masing anggota komunitas vespa, sehingga pandangan masyarakat terhadap komunitas vespa *Ofuitang* Gorontalo akan baik.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, perlu memperhatikan teori dan metode penelitian yang digunakan, sehingga penelitian tentang konstruksi identitas diri akan terkaji dengan baik dan maksimal.